

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keragaman budaya yang memiliki keunikan sehingga perlu dilestarikan. Salah satu alternatif yang digunakan untuk melestarikan kebudayaan di Indonesia adalah melalui produk asli Indonesia. Saat ini telah banyak produk yang digunakan untuk mengenalkan sekaligus menjadi media untuk melestarikan kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia seperti batik, sepatu, jajanan kuliner, pakaian dan jenis produk lainnya yang khas dari setiap daerah. Masing-masing produk tersebut dapat digunakan sebagai *souvenir* bagi setiap wisatawan ataupun masyarakat yang berkunjung ke suatu daerah di Indonesia.

Salah satu produk yang mendukung dalam melestarikan budaya di Indonesia adalah pakaian. Produk pakaian tentunya sudah banyak di Indonesia, namun hanya beberapa industri pakaian yang memiliki visi untuk melestarikan kebudayaan di Indonesia, seperti Joger dengan khas Kota Bali, Dagadu dengan khas Kota Yogyakarta, Dadung dengan khas Kota Bandung dan Cak-cuk dengan khas Kota Surabaya. Beberapa industri pakaian tersebut telah menjadi *icon* serta menjadi *souvenir* karena mengenalkan kebudayaan dari daerahnya masing-masing.

Sumatera Barat memiliki berbagai tempat wisata yang sangat berpotensi. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat menjadi salah satu kesempatan bagi industri pakaian secara khusus untuk mengembangkan bisnisnya. Di Sumatera Barat industri pakaian yang memiliki visi untuk melestarikan

kebudayaan daerah juga sudah mulai berkembang. Industri tersebut antara lain Kadai Tangkelek, Kapuyuak, Mangkuak dan Sembalakon. Tempat wisata yang dimiliki Sumatera Barat di berbagai daerah seperti Kota Padang, Bukittinggi, Padang Panjang, Solok, Sawahlunto dan yang lainnya menjadi tujuan pemasaran untuk produk dari industri tersebut.

Kadai Tangkelek merupakan satu-satunya industri pakaian yang memiliki visi dalam mengenalkan kebudayaan Minangkabau melalui produk yang dihasilkan yang berada di Kota Padang. Produk berupa kaos, polo, jaket, gelang, bantal, sandal, tas dan topi yang diproduksi oleh Kadai Tangkelek banyak dijadikan *souvenir* untuk wisatawan dengan konsep memperkenalkan kebudayaan Minang yang menjadi khas Sumatera Barat. Namun, Kadai Tangkelek lebih terpusat kepada kaos, polo dan jaket karena konveksi yang dimiliki oleh Kadai Tangkelek saat ini hanya memproduksi kaos, polo dan jaket, sedangkan untuk produk lainnya di pesan kepada konveksi lainnya. Selain itu karena tingkat penjualan terhadap kaos, polo dan jaket yang lebih unggul dibandingkan produk lainnya, mengakibatkan fokus terhadap kaos, polo dan jaket lebih tinggi dibandingkan produk lainnya. Hal ini dibuktikan adanya inovasi terhadap produk kaos dan jaket tiap bulan memiliki desain yang berbeda. Sedangkan untuk produk lainnya jarang sekali mengalami inovasi, seperti yang diungkapkan oleh saudara Roli yang merupakan pihak manajemen Kadai Tangkelek Kota Padang.

Sejak awal berdirinya Kadai Tangkelek tahun 2009, sampai pada tahun ini (2016), Kadai Tangkelek telah memiliki cabang di Bukittinggi dan Payakumbuh, serta telah memiliki perusahaan konveksi sendiri yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 5 November 2015, berdirinya Distro Tangkelek atau sering disebut sebagai Kadai Tangkelek terinspirasi pertama kali dari kesuksesan Joger dengan produk-produknya yang menjadi khas Kota Bali. Joger mampu meraih dua penghargaan MURI sekaligus yaitu sebagai pemasang iklan terunik dan perusahaan dengan desain kaos terbanyak. Joger juga telah memiliki hak paten dari Departemen Kehakiman RI Dirjen Kehakiman Hak Cipta, Paten dan Merek tahun 1986 (Kertajaya, 1999).

Saat ini Kadai Tangkelek telah memiliki izin pendirian usaha dan telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Untuk daerah Padang, Kadai Tangkelek menjadi pusat dari cabang yang ada di Kota Bukittinggi dan Payakumbuh. Hasil wawancara yang diperoleh dengan pihak manajemen Kadai Tangkelek pada tanggal 5 November 2015, Saudara Roli mengatakan bahwa industri pakaian yang pertama kali berdiri dengan membawa visi melestarikan kebudayaan Minangkabau melalui produk yang dihasilkan adalah Kadai Tangkelek.

Sebagai salah satu industri pakaian yang memiliki banyak pesaing dengan produk dan visi yang sama, Kadai Tangkelek dituntut untuk memberikan inovasi yang bervariasi dengan kualitas yang unggul untuk mempertahankan bisnis Kadai Tangkelek Kota Padang. Kondisi bisnis Kadai Tangkelek Kota Padang saat ini mengalami fluktuasi berdasarkan hasil penjualan produk seperti pada gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1.1Tingkat Penjualan Produk Kadai Tangkelek Tahun 2014

Gambar 1.1 menjelaskan tingkat penjualan produk Kadai Tangkelek tahun 2014 mengalami fluktuasi. Saat kondisi menjelang sebelum lebaran sampai pada saat lebaran kondisi penjualan produk Kadai Tangkelek melonjak tinggi, namun setelah lebaran penjualan menurun. Kondisi ini mengharuskan Kadai Tangkelek

untuk mempunyai strategi agar dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya. Hal ini juga didukung dengan beberapa tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh Kadai Tangkelek. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak manajer Kadai Tangkelek Kota Padang yaitu saudara Roli, Kadai Tangkelek ingin menguasai pasar Sumatera Barat bahkan Nasional serta dapat menjadi satu-satunya *brand* yang khas dengan produknya dari Sumatera Barat.

Pencapaian tujuan jangka panjang tersebut dapat dilakukan seiring dengan kondisi Kadai Tangkelek yang mampu bertahan dan mengembangkan bisnisnya di pasaran. Kadai Tangkelek di Kota Padang merupakan satu-satunya industri yang memiliki visi dalam mengenalkan kebudayaan Minangkabau dengan produk yang dihasilkan. Hal ini tentunya menjadi peluang bisnis bagi Kadai Tangkelek Kota Padang, sehingga diidentifikasi bahwa perlunya perencanaan strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya untuk pencapaian tujuan jangka panjang. Menurut Kotler (2009), dalam melakukan perencanaan strategi usaha ada tiga opsi yang harus diperhatikan yaitu: Opsi pertama adalah mengidentifikasi peluang pertumbuhan dalam usaha saat ini (pertumbuhan intensif). Opsi kedua adalah mengidentifikasi peluang dalam membangun atau mengakuisisi usaha yang berhubungan dengan usaha saat ini (pertumbuhan integratif). Opsi ketiga adalah mengidentifikasi peluang dengan menambah produk atau jasa lain yang tidak terkait usaha (peluang diversifikasi).

Oleh karena itu, Kadai Tangkelek Kota Padang harus mengidentifikasi peluang-peluang yang ada sebagai salah satu proses untuk mampu bertahan dan mengembangkan bisnis Kadai Tangkelek Kota Padang yang menjadi bagian dari pencapaian tujuan jangka panjang agar dapat menjadi strategi yang tepat dalam mewujudkan tujuan tersebut. Semakin baik dan tepat strategi bisnis yang diterapkan, semakin kuat perusahaan menghadapi persaingan bisnis dan mampu unggul dalam persaingan (Sarjono, 2006). Hal ini menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan bisnis Kadai Tangkelek Kota Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah perlunya mengidentifikasi posisi bisnis dan menentukan strategi yang tepat untuk pengembangan bisnis Kadai Tangkelek Kota Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mengidentifikasi posisi bisnis Kadai Tangkelek.
2. Merekomendasikan strategi bisnis untuk pengembangan bisnis Kadai Tangkelek Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak mengkaji aspek produksi. Aspek produksi tidak dapat dikaji karena letak produksi Kadai Tangkelek masih berada di Jakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang menjadi alur penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan pernyataan para pakar dalam buku-buku teori di bidang ilmu yang akan digunakan untuk mendukung analisis. Landasan teori berisikan kutipan teori-teori yang menjadi tolak ukur dalam menjelaskan masalah yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

BAB IV ANALISIS SWOT

Analisis SWOT berisikan mengenai uraian mengenai lingkungan eksternal dan internal Kadai Tangkelek Kota Padang.

BAB V PERUMUSAN STRATEGI

Bab ini berisikan pembahasan perumusan strategi yang dilakukan untuk mendapatkan keputusan strategi yang tepat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

